
TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG PUBERTAS PADA REMAJA PUTRI KELAS VIII DI SMP MUHAMMADIYAH III DEPOK SLEMAN

Hani Latifah¹, Kusminatun², Dwi Ratnaningsih³

^{1,2,3} Program Studi Kebidanan, POLTEKKES Permata Indonesia

Abstrak : Pubertas adalah masa ketika seorang anak mengalami perubahan fisik, psikis, dan kematangan fungsi seksual. Untuk daerah sleman ada total penduduk 1,141,684 jiwa, pria yang berjumlah 574,891 jiwa, dan untuk jumlah wanita ada 566,793 jiwa. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Tingkat Pengetahuan Tentang Pubertas pada Remaja putri kelas VIII Di SMP Muhammadiyah III Depok Sleman. Jenis penelitian ini adalah diskriptif. Lokasi penelitian ini adalah di SMP Muhammadiyah III Depok Sleman. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas VIII yang berjumlah 64 siswi. Alat pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner. Analisis data menggunakan perhitungan persentase yang kemudian dikategorikan menjadi baik, cukup, kurang. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa remaja putri yang tingkat pengetahuan baik 40,4%, cukup 26,9%, kurang 32,7%. Tingkat pengetahuan tentang pubertas pada remaja putri kelas VIII sebagian besar dalam kategori baik.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, Pubertas, Remaja

Abstract : Puberty is a time when children experience physical changes, psychological, and sexual function maturity. For sleman area there is a total population of 1,141,684 inhabitants, men, amounting to 574.891 inhabitants, and for the number of women there are 566.793 inhabitants. This study aimed to Know About Knowledge Level Puberty in Girls class VIII in SMP Muhammadiyah III Depok Sleman. The study was descriptive. The location of this research is in SMP Muhammadiyah III Depok Sleman. The population in this study were all students of class VIII totaling 64 students. Data collection tool that is used in the form of a questionnaire. Analysis of data using the percentage calculations then categorized into a nice, enough, and less. The result showed that teenage girls whose level of knowledge of good 40,2%, enough 26,9%, less 32,7%. The knowledge level of puberty in adolescent girls class VIII majority in both categories.

Keywords : Knowledge Level, Puberty, Adolescent.

PENDAHULUAN

Perubahan fisik pada masa remaja terjadi ketika seseorang mengalami perubahan struktur tubuh dari kanak-kanak menuju dewasa (pubertas). pada masa ini

terjadi perubahan fisik yang cepat disertai banyak perubahan, termasuk di dalamnya pertumbuhan organ-organ reproduksi (organ seksual) untuk mencapai kematangan yang ditunjukkan dengan

kemampuan melaksanakan fungsi reproduksi (Kumalasari dan Andhyantoro, 2012)

Pubertas adalah masa ketika seorang anak mengalami perubahan fisik, psikis, dan kematangan fungsi seksual. Istilah pubertas dapat digunakan untuk menyatakan perubahan biologis yang meliputi morfologi dan fisiologi yang terjadi dengan pesat dari masa anak menuju dewasa, terutama pada perubahan kelamin dari tahap anak ke dewasa. Pertumbuhan organ reproduksi mengalami perubahan yang sangat cepat dan sudah memiliki kemampuan untuk bereproduksi tetapi fenomena untuk memperlihatkan sebagai remaja belum mengetahui tentang kesehatan reproduksi. Banyak remaja putri yang tidak menyadari bahwa telah memproduksi sel telur, yang remaja khawatirkan takut akan menghadapi pubertas (Suparyanto, 2012)

Berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2010 jumlah remaja umur 10-24 tahun sangat besar yaitu sekitar 64 juta atau 27,6% dari jumlah total penduduk Indonesia (BKKBN, 2010). Sedangkan di Daerah Istimewa Yogyakarta jumlah total penduduk 3,594,854 jiwa, jumlah pria 1,775,872 jiwa dan wanita 1,818,982 jiwa. Untuk daerah Sleman ada total penduduk 1,141,684 jiwa, pria yang berjumlah 574,891 jiwa, dan untuk jumlah wanita ada 566,793 jiwa (BPS Yogyakarta, 2014)

sedangkan jumlah penduduk di kecamatan Depok jumlah total ada 126,030 jiwa (Kependudukan Jogja 2014).

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 18 Januari 2016 di SMP Muhammadiyah III Depok Sleman, pada 14 siswi 5 (35,7%) siswi mengetahui tentang pengetahuan tentang pubertas, sedangkan 9 (64,3%) siswi tidak mengetahui tentang pubertas. Berdasarkan dari permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang tingkat pengetahuan tentang pubertas pada remaja putri kelas VIII di SMP Muhammadiyah III Depok Sleman.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, deskriptif adalah cara yang dapat meringkas, menyajikan, serta mendeskripsikan suatu data yang bertujuan agar dimengerti dan bermakna. Analisis ini dapat berfungsi untuk meringkas, mengklasifikasi dan dapat menyajikan data yang merupakan langkah awal dalam penggunaan uji statistik. Pendekatan penelitian menggunakan *cross sectional*, *cross sectional* adalah rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu), (Hidayat, 2014).

Populasi adalah keseluruhan dari obyek sebagaimana dari unit terkait dengan analisis yang diteliti/ penelitian. Populasi

dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas VIII di SMP Muhamadyah III Depok Sleman yang berjumlah 64 siswi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswi SMP Muhamdyah III depok Sleman yang berjumlah 64 siswi.

Dalam instrumen penelitian menggunakan sekala Guttman, sekala ini merupakan skala yang bersifat tegas dan konsisten dengan memberikan jawaban yang tegas seperti jawaban dari pertanyaan/ Pernyataan ya dan tidak, positif dan negatif, setuju dan tidak setuju, benar dan salah. Sekala Guttman ini pada umumnya dibuat seperti checklist dengan interpretasi penelitian, apabila skor benar nilainya 1 dan apabila salah nilainya 0 dan analisisnya dapat dilakukan (Hidayat, 2014).

HASIL

Gambaran Umum

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah III Depok Sleman yang terletak di Jl. Rajawali 10 Demangan Baru, Desa Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman. Di Sekolah ini belum pernah di jadikan tempat penelitian oleh mahasiswa tentang pubertas. Secara umum SMP ini memiliki 12 ruang kelas dan terdapat 28 ruang penunjang (Ruang

Laboratorium, Ruang Perpustakaan, Ruang Lap. Komputer, Ruang Ketrampilan, Ruang BP, Ruang UKS, Ruang Guru, Ruang Kepala Sekolah, Ruang Gudang, Ruang OSIS/IPM, Ruang Koperasi Siswa, Ruang Tata Usaha, KM/WC Guru dan Siswa, Lab Bahasa). Jumlah siswa yang terdapat pada kelas VII sebanyak 111 siswa/siswi, kelas VIII sebanyak 128 siswa/siswi, dan kelas IX sebanyak 138 siswa/siswi. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas VIII di SMP muhammadiyah III Depok Sleman yang berjumlah 64 siswi. Terdapat 12 siswi yang tidak mengikuti penelitian, 7 siswi tidak mengumpulkan hasil dan 5 siswi tidak masuk kelas.

Analisis Data

Analisis data menggunakan univariat dan Analisa data penelitian deskriptif berfungsi untuk meringkas, mengklasifikasi, dan menyajikan data yang merupakan langkah awal dari analisis lebih lanjut dalam penggunaan uji statistik Hidayat(2014). Rata-rata hitung (*mean*) dan prosentase untuk jumlah siswi. Berikut tabel-tabel yang telah didistribusikan menjadi frekuensi yang sederhana:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur dan Menarche

No	Variabel	F	%
1.	Umur		

	12 tahun	28	54 %
	13 tahun	14	27%
	>13 tahun	10	19%
	Total	52	100%
2.	Menarache		
	Sudah	52	100%
	Belum	-	-
	Total	52	100%

Berdasarkan tabel 4.1 bisa diketahui bahwa sebagian besar (54 %) responden telah mengalami menarache pada usia 12 tahun. Dan seluruh responden sudah mengalami menarache (100%).

Tabel 4.2 Karakteristik Ciri-Ciri, Tahap-Tahap, Sebab-Sebab, Perubahan Fisik Pubertas

N o	Variabel	Benar	%	Sala h	%	N	%
1.	Ciri-ciri pubertas						
	- ciri pubertas laki-laki dan wanita sama.	38	73%	14	27%	52	100 %
	- masa puber tidak ada tahapannya.	39	75%	13	25%	52	100 %
2.	Tahap-tahap pubertas						
	- remaja awal prapuber	31	60%	21	40%	52	100 %
	kematangan seksual akan muncul haid	40	77%	12	77%	52	100 %
3.	Sebab-sebab pubertas						
	- Masa pubertas dipengaruhi oleh hormon.	44	85%	8	15%	52	100 %
	- Perubahan fisik menjadi seorang wanita siap untuk di buahi.	29	56%	23	44%	52	100 %
4.	Perubahan fisik						
	- Akan tumbuh bulu di bagian tertentu.	41	79%	11	21%	52	100 %
	- Seks skunder ditandai dengan tumbuhnya payudara.	34	65%	18	35%	52	100 %

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui ciri-ciri tentang pubertas dari 52 responden yang telah menjawab tentang ciri pubertas laki-laki dan wanita sama ada 38 (73%) masa puber tidak ada tahapannya ada 39 (75%) dapat diketahui bahwa sebagian besar responden paham akan ciri-ciri pubertas laki-laki itu berbeda dan ciri-ciri pubertas ada tahapannya. Tahap-tahap pubertas 31 (60%) responden telah menjawab benar dari 52 responden untuk kuesioner tentang remaja awal prapuber dan untuk kematangan seksual akan muncul haid ada 40 (77%) responden yang telah menjawab benar dari 52 responden.

Sebab-sebab pubertas dalam kuesioner masa pubertas dipengaruhi oleh hormon 44 (85%) yang telah paham akan sebab-sebab pubertas dari 52 responden dan Perubahan fisik menjadi seorang wanita siap untuk di buahi 29 (56%) responden yang mengerti dari sebab-sebab pubertas. Perubahan fisik terdapat kuesioner yang telah menjawab tentang akan tumbuh bulu di bagian tertentu 41 (79%) responden yang paham tentang perubahan fisik dari 52 responden dan tentang seks skunder ditandai dengan tumbuhnya payudara 34 (65%) reponden yang telah paham tentang perubahan fisik dari 52 responden.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Tentang Pubertas

Pengetahuan	F	%
Baik	21	40,4%
Cukup	14	26,9%
Kurang	17	32,7%
Total	52	100%

Berdasarkan tabel 3 bisa diketahui bahwa sebagian besar (40,4%) responden memiliki tingkat pengetahuan tentang pubertas dalam kategori baik.

PEMBAHASAN

1. Karakteristik umur menarche

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar remaja putri menarche pada usia 12 tahun (54%) dan seluruh remaja putri telah mengalami menarche. Pada usia remaja ada karekteristik umur/batasan usia menurut WHO menetapkan batasan usia 10-20 tahun sebagai

batasan usia remaja (Surjadi,dkk.,2002:1). Pada remaja putri kelas VIII di SMP Muhamadyah III Depok Sleman telah memasuki batasan usia tersebut dan 100% telah mengalami menarche.

2. Tingkat pengetahuan tentang ciri-ciri pubertas, tahap-tahap pubertas, sebab-sebab pubertas dan perubahan fisik.

Masa pubertas adalah periode yang unik dan khusus yang ditandai oleh perubahan-perubahan perkembangan tertentu yang tidak terjadi dalam tahap-tahap lain dalam rentang kehidupan (Hurlock, 2002). Ciri ciri pubertas dari 52 responden yang telah menjawab tentang ciri pubertas laki-laki dan wanita sama ada 38 (73%) masa puber tidak ada tahapannya ada 39 (75%) dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden paham akan ciri-ciri pubertas laki-laki itu berbeda dan ciri-ciri pubertas ada tahapannya.

Meskipun masa puber relatif merupakan periode yang singkat dalam rentang kehidupan, namun biasanya dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap prapuber, tahap puber dan tahap pascapuber menurut (Hurlock,2002). Tahap-tahap pubertas 31 (60%) responden telah menjawab benar dari 52 responden untuk kuesioner tentang remaja awal prapuber dan untuk kematangan seksual akan muncul haid ada 40 (77%) responden yang telah menjawab benar dari 52 responden.

Kondisi yang menyebabkan perubahan pubertas Kelanjar pituitary dengan perumbuhan dan perkembangan gonad menurut (Hurlock, 2002) Tingkat pengetahuan

tentang Sebab-sebab pubertas dalam kuesioner masa pubertas dipengaruhi oleh hormon 44 (85%) yang telah paham akan sebab-sebab pubertas dari 52 responden dan Perubahan fisik menjadi seorang wanita siap untuk di buahi 29 (56%) responden yang mengerti dari sebab-sebab pubertas.

Perubahan fisik penting dimana tubuh anak dewasa Perubahan fisik utama pada masa puber adalah perubahan ukuran tubuh dalam tinggi dan berat badan sebagai berikut menurut (Hurlock,2002). Tingkat pengetahuan tentang Perubahan fisik pada masa pubertas terdapat kuesioner yang telah menjawab tentang akan tumbuh bulu di bagian tertentu 41 (79%) responden yang paham tentang perubahan fisik dari 52 responden dan tentang seks skunder ditandai dengan tumbuhnya payudara 34 (65%) reponden yang telah paham tentang perubahan fisik dari 52 responden.

3. Tingkat Pengetahuan pubertas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang Pubertas, seperti ciri-ciri pubertas, tahap-tahap pubertas, sebab-sebab pubertas, perubahan fisik pubertas di SMP Muhamadiyah III Depok Sleman Tahun 2016 adalah baik (40,4%). Menurut Notoatmodjo (2010), ada

pendidikan dan Media masa / sumber informasi. Jika ditinjau dari faktor tersebut maka jelas bahwa tingkat pengetahuan tentang pubertas pada remaja putri kelas VIII di SMP Muhammadiyah III Depok Sleman di latarbelakangi dari pendidikan dan media masa yang sangat canggih sekali pada jaman sekarang.

Hasil dari penelitian Erdita Liberty (2013) dengan judul Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Perubahan Fisik Pubertas di SMP N 1 Sambi Kabupaten Boyolali tahun 2013 dengan hasil 5 responden (15,2%) dengan kategori baik, 20 responden (60,6%) kategori cukup, 8 responden (24,2%) kategori kurang. Dalam penelitian yang telah di lakukan oleh peneliti Tingkat Pengetahuan Tentang Pubertas ada 21 responden (40,4%) dikategorikan baik, 14 responden (26,9%) dikategorikan cukup, 17 responden (32,7%) dikategorikan kurang.

Delvi Novita oping, A.Yudi Ismanto, Franly Onibala (2014) dengan judul Hubungan Pengetahuan Tentang Tumbuh Kembang Anak dengan Kesiapan menghadapi Menarche pada Siswi Kelas V dan VI di SD Gmim Tumulung Minahasa Selatan. dalam penelitian ini berjumlah 57 siswi. Pengambilan

sampel menggunakan teknik *total sampling*. Hasil penelitian siswi berpengetahuan baik ada 44 responden (77,2%) dan 13 responden (22,8%) yang berpengetahuan kurang baik. Dalam penelitian yang telah di lakukan oleh peneliti Tingkat Pengetahuan Tentang Pubertas ada 21 responden (40,4%) dikategorikan baik, 14 responden (26,9%) dikategorikan cukup, 17 responden (32,7%) dikategorikan kurang.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa karakteristik umur menarche pada remaja putri kelas VIII di SMP Muhammadiyah III Depok Sleman tahun 2016 sebagian besar menarche pada usia 12 tahun sebanyak 28 responden (53,8 %) dan seluruh responden telah mengalami menarche (100%).
2. Secara lebih rinci dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan tentang pubertas pada remaja putri kelas VIII di SMP Muhammadiyah III Depok Sleman tahun 2016. Tingkat pengetahuan tentang ciri-ciri tentang pubertas 39 (75%) dikategorikan cukup, Tahap-tahap pubertas 40 (77%) dapat di kategorikan baik, Sebab-sebab pubertas 44 (85%) dapat di

kategorikan baik, Perubahan fisik 41 (79%) dapat di kategorikan baik.

3. Tingkat pengetahuan tentang pubertas pada remaja putri kelas VIII di SMP Muhammadiyah III Depok Sleman tahun 2016 sebagian besar adalah dalam kategori baik responden yang berjumlah 21 (40,4%) dalam kategori baik. Sedangkan pengetahuan cukup 14 (26,9%), kurang 17 (32,7%) dari hasil penelitian tersebut di dapat hasil yang tidak signifikan, remaja masih membutuhkan bimbingan yang intensif. Dengan hasil tersebut penelitian sejalan dengan penelitian Erdita Liberty (2013) dengan judul Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Perubahan Fisik Pubertas di SMP N 1 Sambu Kabupaten Boyolali tahun 2013 dengan hasil 5 responden (15,2%) dengan kategori baik, 20 responden (60,6%) kategori cukup, 8 responden (24,2%) kategori kurang.

SARAN

1. Bagi Kepala Sekolah dan Guru SMP Muhammadiyah III Depok Sleman Berdasarkan hasil tingkat pengetahuan tentang pubertas pada remaja putri kelas VIII di SMP Muhammadiyah III Depok Sleman masih dalam cukup dan kurang. Kepada Kepala Sekolah dan Guru dapat meningkatkan

pemahaman tentang pubertas kepada siswi dalam bentuk formal/informal.

2. Bagi Siswi SMP Muhammadiyah III Depok Sleman Dari hasil penelitian bahwa tingkat pengetahuan tentang pubertas pada remaja putri kelas VIII di SMP Muhammadiyah III Depok Sleman masih dalam kategori cukup dan kurang. Kepada remaja putri kelas VIII untuk tetap aktif dalam mencari informasi tentang pubertas, baik dari media, informasi dan diskusi dengan teman atau orang terdekat.
3. Bagi Peneliti Penelitian ini masih dalam batas tingkat pengetahuan diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melaksanakan penelitian dengan perilaku dan sikap pada pubertas.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ali, M., dan M. Asrori. 2005. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Edisi Kedua. Jakarta: Bumi Aksara.
2. Arikunto. 2006. *Konsep Pengetahuan*. <http://dr-suparyanto.co.id/2011/08/konsep-pengetahuan.html>.
3. Baharudin, Ibrahim. (2007). *Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif Lokakarya Metodologi Penelitian Sosial (Kualitatif)*. YP2MD-Malang: 15-19 Desember.
4. BKKBN. 2006. *Informasi Dasar penanggulangan Masalah Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: BKKBN Pusat.
5. Depkes RI United Nations Population Found. 2002. *Pedoman Pelaksanaan*

- Kegiatan (KIE) Kesehatan Reproduksi untuk Petugas Kesehatan di Tingkat Dasar.* Jakarta: Depkes RI.
6. Devisi Kependudukan PBB. (2015), *jumlah penduduk dunia*, tersedia pada <http://informasipedia.com/kependudukan/jumlah-penduduk-dunia/458-jumlah-penduduk-dunia-tahun-2015.html> diakses tanggal 27/12/2015, jam 18:30 Yogyakarta.
 7. Dr.Hasdianah Hasan Rohan,Msi dan Dr.H. Sandu Siyoto,M.kes. 2012. *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi.* Yogyakarta:Nuhamedika.
 8. Eny Kusmiran. (2011). *Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Wanita.* Jakarta Selatan: Salemba Medika.
 9. Hidayat, 2014. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data.* Jakarta: Salemba Medika.
 10. Hurlock, E.B. 1991. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan.* Diterjemahkan oleh Istiwidayanti dan Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.
 11. Hurlock, E.B. 2002. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan.* Edisi Kelima Jakarta: Erlangga.
 12. Isnatin. (2015). *Penyuluhan Tentang Perubahan Fisik Pada Masa Pubertas Terhadap Kecemasan Remaja Putri Dalam Menghadapi Masa Pubertas Di SMP N 1 Bangsal Mojokerto.* Isnatin-KTID3kebidanan,2015-Repository.poltekkesmajapahit.ac.id 30-12-2015 pukul 19:55.
 13. Kependudukan, 2014. Kependudukan DIY dalam Angka tersedia di <http://www.kependudukan.jogjaprovg.go.id> diakses tanggal 1 februari 2016 jam 21:00 yogyakarta.
 14. Liberti Erdita. (2013). *Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Perubahan Fisik Pubertas di SMN N 1 Sambu Kabupaten Boyolali.* <http://digilib.stikeskusumahusada.ac.id> 1-1-2016 pukul 20:00.
 15. Negeri Pesona. (2015). *Jumlah Penduduk Indonesia*, tersedia di <http://www.negeripesona.com/2015/10/jumlah-penduduk-indonesia-dan-daftar-5.html> diakses tanggal 27/12/2015, jam 18:50 Yogyakarta.
 16. Notoatmodjo. (2010). *Pendidikan dan perilaku kesehatan.* Jakarta: PT Rineka Cipta.
 17. Novita Delvi dkk. (2014). *Hubungan Pengetahuan Tentang Tumbuh Kembang Anak dengan Kesiapan menghadapi Menarche pada Siswi Kelas V dan VI di SD Gmim Tumulung Minahasa Selatan.* DNOping,Ayismanto,FOnibala-jurnalkeperawatan,2014-ejurnal.unsrat.ac.id29-12-2015 pukul 10:00.
 18. Suparyanto. (2012). *Jurnal keperawatan pengaruh penyuluhan.* http://dr-suparyanto.blogspot.co.id/2012/08/journal-keperawatan-pengaruh-penyuluhan_4.html, 03-januari-2016, 23:00.
 19. Suryadi, C., dkk. 2002. *Kesehatan Reproduksi.* Buku I dan II. Jakarta: FKM UI.
 20. Stiawan Ari, dan Saryono. 2011. *Metodologi penelitian Kebidanan DIII, DIV, SI, dan S2.* Nuha: Yogyakarta.
 21. Teori Green dalam Notoatmodjo. 2012. *Catatanogie.blogspot.co.id./2014/10/karya-tulis-ilmiah-hubungan-pengetahuan.html.*